

ABSTRAK

Ramadhan Sovan Sanuya, Analisis Empiris Stabilitas Bank di ASEAN-5. Di bawah bimbingan Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspansi geografi, keterbukaan modal, konsentrasi perbankan, dan ukuran bank terhadap stabilitas bank di ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand) selama periode 2004–2023. Stabilitas bank diukur menggunakan indikator Z-score yang merefleksikan ketahanan bank terhadap risiko kebangkrutan. Metode analisis yang digunakan adalah *Fully Modified Ordinary Least Squares* (FMOLS) untuk menangkap hubungan jangka panjang antar variabel dalam data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspansi geografi dan ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank, sedangkan keterbukaan modal berpengaruh positif namun hanya signifikan secara marginal. Di sisi lain, konsentrasi perbankan justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa diversifikasi geografis dan peningkatan skala operasional bank dapat memperkuat ketahanan sistem keuangan, sementara dominasi pasar oleh sedikit bank besar dapat meningkatkan risiko sistemik. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi regulator dan pelaku industri perbankan dalam merancang strategi untuk menjaga stabilitas keuangan di kawasan ASEAN

Kata Kunci: Stabilitas Bank, Ekspansi Geografi, Keterbukaan Modal, Konsentrasi Perbankan, Ukuran Bank, FMOLS, ASEAN-5

ABSTRACT

Ramadhan Sovan Sanuya, *An Empirical Analysis of Bank Stability in ASEAN-5 Under the guidance of Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.*

This study aims to analyze the effects of geographic expansion, capital openness, banking concentration, and bank size on bank stability in ASEAN-5 countries (Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand) over the 2004–2023 period. Bank stability is measured using the Z-score indicator, which reflects a bank's resilience to insolvency risk. The analysis employs the Fully Modified Ordinary Least Squares (FMOLS) method to capture long-term relationships among variables in panel data. The results show that geographic expansion and bank size have a positive and significant effect on bank stability, while capital openness has a positive but only marginally significant effect. On the other hand, banking concentration has a negative and significant impact on stability. These findings suggest that geographic diversification and scaling up bank operations can enhance financial system resilience, while market dominance by a few large banks may increase systemic risk. This study provides important implications for regulators and banking industry stakeholders in designing strategies to maintain financial stability in the ASEAN region.

Keywords: *Bank Stability, Geographic Expansion, Capital Openness, Banking Concentration, Bank Size, FMOLS, ASEAN-5*